

RINGKASAN

Penerapan Teknik Pemangkasan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Di Ptpn 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Moch Hidayatus Sofyan , NIM A32222563, Tahun 2025, 82 Halaman, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Giatry Cahyaningrum, S.P.,M.P (Dosen Pembimbing), Yulianto A.Md (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Vokasi, merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industry. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal oleh karena itu perlu diadakannya Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan Pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah magang. PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran merupakan salah satu lembaga atau intansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di indonesia. Kebun Bangelan merupakan salah satu kebun yang di pilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Jurusan Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis Robusta. Kopi Robusta memiliki beberapa keunggulan dibandingkan jenis kopi lainnya, diantaranya kandungan kafein yang lebih tinggi, rasa yang kuat dan pahit, harga yang lebih terjangkau, serta daya tahan terhadap hama dan penyakit.

Salah satu teknik budidaya yang berperan penting dalam meningkatkan produksi kopi adalah pemangkasan. Kegiatan ini dilakukan untuk mencapai hasil panen yang optimal. Selain itu, pemangkasan juga mempermudah proses pemanenan. Secara umum, tujuan dan manfaat dari pemangkasan adalah menjaga tinggi tanaman agar tetap rendah sehingga perawatannya lebih mudah, merangsang pembentukan cabang-cabang produktif baru, serta memudahkan pengendalian terhadap hama dan penyakit. Pemangkasan juga dapat dilakukan bersamaan dengan

kegiatan panen, dengan menghilangkan cabang-cabang yang tidak produktif, cabang liar, maupun cabang tua. Pemotongan cabang yang kurang produktif bertujuan agar unsur hara yang tersedia dapat dialirkan secara lebih efisien ke bagian tanaman yang lebih potensial dalam menghasilkan buah.